

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK PENGEMBANGAN USAHA PENGRAJIN TAHU ASMA DI KELURAHAN MABAR HILIR MEDAN

Ramli¹, Liza Fitriana², Dody Hidayat³

^{1,2,3}) Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan
e-mail: ramli.brt@gmail.com

Abstrak

Pengrajin tahu ASMA Medan adalah sebuah usaha yang menghasilkan tahu goreng kopong dengan berbagai macam ukuran yang biasa digunakan untuk tahu isi, bakso bakar, campuran bakso, campuran tauco, mie ayam, mei sop, dan lain-lain. Mitra pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) selama ini dalam menjalankan aktivitas usahanya seperti pemasaran hasil produksi, administrasi data dan informasi hasil produksi serta proses produksi dilakukan secara konvensional/tradisional. Kegiatan PKM yang akan dilakukan pada pengrajin tahu ASMA Medan adalah sosialisasi pengenalan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan tujuan memberi pembekalan pengetahuan dan keterampilan kepada mitra mengenai TIK dan manfaatnya pada dunia usaha khususnya bidang pengrajin tahu. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan PKM adalah: 1) Perencanaan, 2) Survey/observasi, 3) Persiapan PKM, 4) Pelaksanaan PKM, 5) Pelaporan hasil kegiatan PKM. Sebagai hasil akhir dari kegiatan PKM dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki kedepannya diharapkan mitra dapat berbagi/sharing pengetahuan kepada masyarakat sekitar dan menerapkannya bersama-sama pada bidang usaha yang mereka miliki sehingga dapat meningkatkan perekonomian pelaku pengrajin di kelurahan Mabar Hilir Medan.

Kata kunci: TIK, Pengembangan Usaha, Tahu, Pengrajin Tahu

Abstract

ASMA Medan tofu craftsmen are a business that produces hollow fried tofu in various sizes which are usually used for stuffed tofu, grilled meatballs, meatball mixture, tauco mixture, chicken noodles, mei soup, etc. Community Service Partners (PKM) have so far carried out their business activities such as marketing production results, administering data and information on production results and production processes carried out conventionally/traditionally. The PKM activity that will be carried out for ASMA Medan tofu craftsmen is a socialization regarding the introduction and use of Information and Communication Technology (ICT) with the aim of providing knowledge and skills to partners regarding ICT and its benefits in the business world, especially in the field of tofu craftsmen. The implementation methods used in PKM activities are: 1) Planning, 2) Survey/observation, 3) PKM preparation, 4) Implementation of PKM, 5) Reporting the results of PKM activities. As the final result of PKM activities, with the knowledge and skills they have in the future, it is hoped that partners will be able to share knowledge with the surrounding community and apply it together in the business fields they own so that they can improve the economy of craftsmen in the Mabar Hilir sub-district of Medan.

Keywords: ICT, Business Development, Tofu, Tofu Craftsmen

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi menyebabkan perubahan pola kehidupan masyarakat Indonesia yang selama ini terjadi secara konvensional berubah menjadi digital (Oliviera, F, P, 2023). TIK mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi antar media (Huda, I, A, 2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini sudah semakin pesat sehingga banyak sektor usaha masyarakat memerlukan TIK untuk mempermudah operasional kegiatannya. Sistem informasi merupakan produk dari pengembangan TIK dalam bentuk program aplikasi komputer yang mencatat dan merekam data untuk mempermudah user atau pengguna dalam mengakses kembali dan mengolah data tersebut (Triyadi, 2022).

Tahu dan tempe merupakan makanan olahan dari kedelai, Tahu terbuat dari susu kedelai yang digumpal dan di tekan menjadi balok-balok padat putih. Di sisi lain tempe terbuat dari kedelai yang

telah difermentasi dan dipadatkan menjadi padat (Burhan, M, 2022). Makanan tradisional yang terbuat dari kedelai, yang kaya akan protein, rendah sodium, kolestrol, dan kalori yang dikenal dengan Tahu. Dimana makanan ini telah memiliki sejarah hingga 2000 tahun lamanya dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Karena dipengaruhi oleh efek kedelai yang baik untuk kesehatan, tahu dianggap sebagai makanan yang baik untuk dikonsumsi dan bisa bermanfaat bagi kesehatan (Simanungkalit S, 2019).

Pengrajin tahu ASMA Medan adalah sebuah usaha yang menghasilkan tahu goreng kopong dengan berbagai macam ukuran yang biasa digunakan untuk tahu isi, bakso bakar, campuran bakso, campuran tauco, mie ayam, mei sop, dan lain-lain. Sebelum tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terlebih dahulu tim melakukan survei ke lokasi tujuan. Setelah sampai di lokasi tujuan tim melakukan observasi dan wawancara kepada mitra yang akan ditargetkan (Hasibuan, A, Z, 2022). Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik usaha yaitu bapak Rusli dan ibu Maimunah diperoleh informasi bahwa usahanya di dirikan pada tahun 2011 diatas tanah seluas 7 meter x 15 meter, dalam menjalankan usahanya mempekerjakan 3 orang tenaga kerja untuk mengolah kacang kedelai menjadi tahu sebanyak 80 kg kedelai perhari dengan waktu kerja hari seni s/d hari sabtu. Bapak Rusli juga menjelaskan kalau semua aktivitas usahanya seperti pemasaran hasil produksi tahu, administrasi data dan informasi dan proses produksi dilakukan secara konvensional/tradisional. Mitra menjelaskan bahwa hasil produksi tahu yang dihasilkan dipasarkan melalui orang ke orang yaitu pedagang dan konsumen yang sudah mengenal datang langsung ke tempat usaha untuk membeli atau memesan tahu yang di butuhkan.

Hasil akhir analisis situasi dan diskusi dengan calon mitra ditetapkan dan disepakati yang menjadi masalah utama untuk dapat mengembangkan hasil usaha mitra adalah bagaimana mitra dapat menjalan aktivitas usaha seperti pemasaran hasil produksi tahu, administrasi data dan informasi kegiatan usaha dan proses produksi yang selama ini dilakukan secara konvensional/tradisional dirubah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Pengembangan usaha ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan (Hughes dalam Irpah Rambe, 2018). Kegiatan PKM ini dilakukan dengan tujuan melakukan sosialisasi membekali mitra mengenai perlunya TIKdalam pengembangan usaha khususnya kerajinan tahu, kedepannya diharapkan mitra juga dapat berbagi/sharing pengetahuan yang dimiliki dengan masyarakat sekitar dan menerapkannya bersama-sama pada bidang usaha yang mereka miliki sehingga dapat meningkatkan perekonomian pelaku kerajinan.

METODE

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan adalah pengrajin tahu ASMA Medan beralamat di Link. III Kel. Mabar Hilir Kec. Medan Deli Medan. Tema pengabdian adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Pengembangan Usaha Pengrajin Tahu Asma Di Kelurahan Mabar Hilir Medan. Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan perencanaan
Pada tahapan ini yang dilakukan adalah melakukan perencanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa penentuan tempat atau lokasi yaitu pengrajin tahu ASMA Medan, dilanjutkan dengan penentuan tim pengabdian yaitu 3 orang dosen, 1 orang ketua dan 2 orang anggota dan juga melibatkan 2 orang mahasiswa.
2. Tahapan Observasi
Tim pengabdian, melakukan survey dan kordinasi ke pengrajin tahu ASMA Medan. Tim bertemu dengan pemilik usaha yaitu bapak Rusli dan ibu Maimunah sebagai calon mitra serta menyampai surat permohonan izin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Pemilik usaha menerima dengan baik atas permohonan kegiatan pengabdian yang disampaikan. Tim bersama calon mitra menetapkan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan serta mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana yang harus di persiapkan baik oleh mitra dan tim pengabdian.
3. Tahapan persiapan
Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan penyusunan materi dan modul atau bahan ajar untuk disampaikan dan di pragakan pada saat kegiatan sosialisasi dilakukan. Modul yang telah disusun,

selanjutnya akan dicetak untuk dibagikan kepada peserta pengabdian agar nantinya dapat mengulang dan mempelajari kembali materi yang telah disampaikan.

4. Tahapan pelaksanaan PKM

Tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai jadwal, tempat dan tema yang telah ditetapkan. Pelaksanaan PKM diawali dengan pengenalan dan kata sambutan calon mitra dan tim pengabdian, selanjutnya mahasiswa tim pengabdian membagikan hard copy materi dan dilanjutkan dengan presentasi dan pemaparan oleh narasumber yang ditunjuk tim pengabdian menggunakan media LCD/Infokus. Pada akhir materi dipersilakan calon mitra menyampaikan pertanyaan yang dianggap perlu untuk memperjelas pemahaman akan materi dan narasumber segera memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan. Sebagai akhir pelaksanaan kegiatan ditutup dengan foto bersama.

5. Tahapan membuat laporan hasil PKM

Sebagai tahapan akhir dari kegiatan adalah membuat laporan pengabdian pada masyarakat sesuai pedoman dan template laporan pengabdian pada masyarakat yang ditetapkan oleh LPPM Universitas Harapan Medan. Laporan hasil kegiatan PKM memuat narasi kegiatan PKM, materi yang disampaikan, hasil tanya jawab peserta dengan narasumber, foto/dokumentasi kegiatan dan daftar hadir peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023 pukul 13.00 s/d 16.00 dengan peserta 2 orang pemilik usaha, 3 orang karyawan, 3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa. Kegiatan diawali dengan kata sambutan oleh mitra dan ketua tim PKM, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber berisikan pengenalan dan pemanfaatan TIK yang dapat dilakukan pada bidang usaha pengrajin tahu, yaitu:

1. Bidang Pemasaran,

Penerapan TIK untuk pemasaran tahu dapat dilakukan dengan menggunakan media internet berbasis media sosial dan juga dapat dilakukan dengan merancang sistem informasi pemasaran berbasis online sehingga pasaran bersifat luas, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

2. Bidang Administrasi data dan informasi

Penerapan TIK untuk administrasi data dan informasi dapat dilakukan dengan menggunakan media internet dengan merancang sistem informasi administrasi berbasis desktop, sehingga data-data administrasi dan informasi tersimpan lebih baik, aman, dapat diakses setiap waktu dan tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar.

3. Bidang Produksi

Penerapan teknologi juga dapat dilakukan pada proses produksi seperti:

- a. Alat penyaringan sari kedelai selama ini menggunakan alat saringan manual terbuat dari kayu dan kain mengakibatkan tingkat kelelahan pekerja yang tinggi hal dilakukan dengan merancang alat penyaring sari kedelai menggunakan teknologi.
- b. Alat press sari kedelai selama ini dibuat secara manual menggunakan beban terbuat dari batu coran pasir semen mengakibatkan tingkat kelelahan pekerja juga tinggi, hal ini dilakukan dengan merancang alat press sari kedelai dengan bantuan teknologi.
- c. Alat pemotong tahu selama ini dibuat secara manual menggunakan pisau dan rol dari kayu sehingga cara kerjanya lambat dan ukuran hasil potongannya tidak merata, hal ini dilakukan dengan merancang alat pemotong tahu dengan bantuan teknologi.

Pada akhir kegiatan, tim PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa mengunjungi ruangan tempat pembuatan tahu seperti tempat pencetakan dan penggorengan tahu hingga siap untuk dipasarkan dan ditutup dengan foto bersama.



Gambar 1. Pembukaan



Gambar 2. Penyampaian Materi dan Diskusi



Gambar 3 Penutup dan Foto Bersama

Hasil dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan telah dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mitra dalam hal memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada bidang-bidang usaha seperti pemasaran hasil produksi tahu, administrasi data dan informasi kegiatan usaha dan proses produksi. Kegiatan ini juga sangat mengembirakan bagi tim PKM karena dapat berjalan dengan baik dan sukses.

SIMPULAN

Kegiatan tim PKM Prodi Manajemen Informatika Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan pada usaha pengrajin tahu ASMA Medan telah berjalan dengan baik dan sukses. Mitra PKM memperoleh bekal pengetahuan, pemahaman dan pemanfaatan TIK pada dunia usaha khususnya pengrajin tahu, hal ini terlihat dari sangat antusiasnya mitra mengikuti kegiatan PKM dengan aktif menyampaikan pertanyaan diakhir materi untuk dapat memahami dan mengetahui sejauh mana TIK dapat dimanfaatkan pada aktivitas usahanya sehingga prekonomian mitra dapat ditingkatkan.

SARAN

Sebaiknya pada kegiatan PKM dimasa yang akan datang lebih cenderung kepada pelaksanaan pendampingan dan peraktek untuk mitra mampu memanfaatkan TIK lebih optimal. Diharapkan juga

keterlibatan pemerintah dan perguruan tinggi lebih intensif melakukan sosialisasi dan pendampingan dibidang pemanfaatan TIK ke pelaku UMKM lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universtias Harapan Medan dan Civitas Akademika atas diberikannya izin dan dukungan kepada kami selaku dosen tetap untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada usaha pengrajin tahu ASMA di kelurahan Mabar Hilir Medan. Terimakasih kepada pemilik usaha pengrajin tahu ASMA, kepada mahasiswa/i Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan serta seluruh pihak terkait yang membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, M. (2022), Olahan makanan ringan bernutrisi berupa kerupuk dari bahan Tahu Tempe produksi Desa Pasui Kecamatan Buntu-Batu Kabupaten Enrekang, *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 4(2), 365-372.
- Hasibuan, A, Z, Asih, M, S, Damayanti F & Rismayanti. (2022), Penyuluhan Pemanfaatan Median Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Dalam Mempromosikan Buah Pinang Bagi Pengusaha Kecil di Desa Sidodadi, *Jurnal Abdimas TG*, 2(1), 138-142.
- Huda, I, A. (2020), Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kulaitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar, *JPdK*, 2(1), 121-125.
- Lubis, T, A & Junaidi. (2016), Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 163-174.
- Oliviera, F, P, Bare, E, M, G, Ketmoen, A, Missa, H & Baunsele, A, B. (2023) Sosialisasi dan Digitalisasi Marketing UMKM Fersita Batako di Desa Baumata, Kabupaten Kupang-NTT, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 41-48.
- Triyadi, Natsir, F & Anggraeni, N, K. P. (2022), Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Pada UMKM Beladies Laundry Kiloan, *Jurnal ABDIMAS*, 5(1.), 53 – 62.
- Simanungkalit S & Pratiwi I, S. (2019), Analisis Pemanfaatan Limbah Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Pada UMKM Tahu, *Scientific Journals of Economic Education*, 3(2), 47-56.